

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan psikososial anak usia pra sekolah pada masa pandemi Covid-19 di Desa Jumoyo Salam dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tipe pola asuh orang tua yang diterapkan mayoritas adalah pola asuh *authoritative* (demokratis), pola asuh *authoritarian* (otoriter) dan pola asuh *permissive* (permisif).
2. Perkembangan psikososial anak usia pra sekolah dimasa pandemi Covid-19 mayoritas berada pada tahap perkembangan psikososial rasa bersalah, selebihnya pada tahap inisiatif.
3. Terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan psikososial anak usia pra sekolah pada masa pandemi Covid-19 di Desa Jumoyo Salam dengan keeratatan hubungan cukup kuat.

B. Saran

1. Bagi Wali Murid di TK Desa Jumoyo Salam Magelang

Orang tua sebaiknya memahami dengan baik dan banyak menggali informasi tentang pola asuh yang tepat untuk diterapkan pada anak. Orang tua dapat lebih memahami tahapan perkembangan anak yang sedang berlangsung agar dapat membantu dalam melewati masa

perkembangan terutama pada tahap perkembangan psikososial anak. Orang tua sebaiknya merapkan pola asuh *authoritative* (demokratis) dalam memberikan kasih sayang dengan bersikap hangat dan berupaya membimbing serta memberikan perhatian sehingga anak akan merasa aman dan percaya diri dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangannya.

2. Bagi Guru TK di Desa Jumoyo Salam Magelang

Guru harus memahami apa yang dibutuhkan siswa dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya dan membantu siswa memahami setiap permasalahan dialami, guru sebagai pembantu asuhan juga merupakan fasilitator harus berperan aktif dalam memberikan bimbingan dan konseling dalam membantu anak mengoptimalkan perkembangan anak terutama perkembangan psikososial anak. Hal ini dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan orang tua sebagai wali murid dengan cara dapat melakukan rapat wali murid selama satu bulan sekali untuk memantau dan mengoptimalkan perkembangan anak terutama pada tahap perkembangan psikososial anak.

3. Bagi Perawat di Puskesmas Salam

Meningkatkan kerja sama dengan kader kesehatan dalam memantau perkembangan dan pertumbuhan anak dengan cara:

- a. Identifikasi perkembangan psikososial sehingga jika ditemukan adanya gangguan perkembangan psikososial melalui screening, segera mendatangi puskesmas atau kader kesehatan untuk penanganan lebih lanjut.
 - b. Memberikan penyuluhan kepada orang tua tentang pola asuh yang tepat agar mengoptimalkan perkembangan anak.
 - c. Memberikan motivasi kepada orang tua dalam melakukan pengawasan terhadap perkembangan anak.
4. Bagi Tim Pengampu Keperawatan Anak dan Keperawatan Jiwa Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Penelitian ini dapat tersaji sebagai data acuan atau referensi untuk membantu pemahaman mengenai materi pembelajaran keperawatan anak dan keperawatan jiwa.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang melakukan penelitian selanjutnya diharapkan penelitian dibidang ini dapat dikembangkan dengan variabel yang berbeda seperti : perkembangan psikososial anak dapat diukur dengan gender, permainan, hubungan dengan anak ataupun media elektronik.